

BAB V

KESIMPULAN KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan.
2. *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang perusahaan.
3. Struktur aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan.
5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

- 1) Implikasi Teoritis
 - a. Berdasarkan hasil penelitian ini mendukung teori keagenan , *pecking order theory* bahwa profitabilitas dan *free cash flow* mempengaruhi kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial.
 - b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi investor dengan menggunakan informasi tingkat profitabilitas (return on asset(ROA)), *free cash flow* dalam memberikan dananya. dikarenakan investor dapat mengetahui tingkat penggunaan hutang perusahaan berdasarkan variabel yang digunakan penelitian dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain adalah, penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada periode 2015 – 2019 sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasi pada sektor lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kepemilikan dalam tata kelola sehingga tidak menjelaskan secara menyeluruh. Dan penelitian ini menggunakan proksi DAR, dan ROA sehingga tidak dapat menjelaskan kinerja dari modal perusahaan.

5.4 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian pada sektor usaha lain yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seperti jasa dan sektor utama, untuk mengetahui stuktur modal pada sektor usaha tersebut.

2. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun terbaru dan memperpanjang tahun penelitian tidak hanya lima tahun, namun dapat memperpanjang menjadi sepuluh tahun.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable lain diluar model penelitian ini, seperti variabel ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan komite audit yang menjadi variabel tata kelola.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi DER untuk kebijakan hutang dan ROE untuk profitabilitas.

